# TINJAUAN ATAS SISA HASIL USAHA PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI KELUARGA BESAR INSTITUT KOPERASI INDONESIA

**Angeliek Muller**
Universitas Komputer Indonesia

## ABSTRAK

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Keluarga Besar Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN). Fenomena yang terjadi pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN adalah terdapat penurunan pendapatan bunga dan administrasi dikarenakan berkurangnya pinjaman kredit yang disebabkan oleh keterbatasan modal usaha. Rumusan masalah penelitian ini adalah prosedur penyusunan laporan keuangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis dalam penelitian ini adalah Tinjauan Atas Sisa Hasil Usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN. Data yang diperoleh penulis meliputi data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Prosedur penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN ini sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Namun. hal ini terdapat perbedaan dengan yang telah dikemukakan oleh Adenk Sudarwanto, yaitu buku pembantu dan jenis laporan keuangan yang digunakan. Sedangkan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN terdapat masalah penurunan pendapatan bunga dan administrasi dikarenakan berkurangnya pinjaman kredit yang disebabkan oleh keterbatasan modal usaha yang disediakan oleh Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, sebaiknya Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN mengajukan modal pinjaman dari pihak luar, agar kegiatan simpan pinjam pada koperasi berjalan lancar dan dapat mengatasi keterbatasan modal pada unit ini, serta dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.

Kata kunci: Koperasi, Sisa hasil usaha, Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

## *ABSTRACT*

*The cooperative is a business entity that consists of persons or legal entities of cooperation based on the principles underpinning its activities with cooperatives as a people's economic movement based on the principle of family. The authors conducted a study on Koperasi Keluarga Besar Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN). A phenomenon that occurs in Loan and Saving unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN is there is decrease in interest income due to reduced administration and credit loans caused by the limitations of venture capital. The outline of this research issue is the procedure for preparing the financial statements on the Loan and Saving unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN and factors that affect the rest of the business results in the Loan and Saving unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.*

*The method used is descriptive method. The analysis in this study is a review of result of operation in Loan and Saving Unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN. The author includes Data obtained primary data and secondary data through data collection and fieldwork conducted by means of observation, interview, documentation and study of the literature.*

*Procedure drafting financial report exercised in Loan and Saving Unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN has been runs based on regulation on cooperative. However. It is there are differences with which has been mentioned by Adenk Sudarwanto, namely book chaiwalla and kind of financial report used.While in factors affecting the rest of the results of operations in Loan and Saving Unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN there are problems decline in revenue flowers and administration because diminution of credit loan caused by limitation business capital provided by Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, should Loan and Saving Unit of Koperasi Keluarga Besar IKOPIN lodge capital loan by foreign parties, to activity loan and save cooperative on smoothly and can with its capital in the unit, and could raise revenue the rest of the results of operations.*

*Key words: Cooperative, Result of operation, the procedure for preparing the financial statements.*

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam koperasi tidak dikenal istilah "keuntungan", karena kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan mensejahterakan anggotanya dan masyarakat.

Sisa hasil usaha koperasi periode berjalan merupakan selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi, sebelum dialokasikan ke dalam berbagai dana. Sisa hasil usaha ini muncul pada laporan keuangan koperasi secara bulanan. Namun dalam laporan keuangan tahunan setelah dibuat ayat penutup dan mengalokasikan sisa hasil usaha ke dalam berbagai dana, perkiraan ini tidak muncul dalam laporan tahunan **(Adenk Sudarwanto:2013)**

Koperasi Keluarga Besar IKOPIN merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari unsur Dosen, Karyawan, Mahasiswa, dan Masyarakat sekitar IKOPIN.

Sekalipun Koperasi Keluarga Besar IKOPIN tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada setiap akhir periode usahanya diharapkan atau ditargetkan menghasilkan sisa hasil usaha yang baik.

Menurut Ibu Gisa Ria selaku bendahara Koperasi Keluarga Besar IKOPIN masalah mengenai penurunan sisa hasil usaha dikarenakan unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN terdapat penurunan pendapatan bunga dan administrasi dikarenakan berkurangnya pinjaman kredit yang disebabkan oleh keterbatasan modal usaha.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dengan judul "**TINJAUAN ATAS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI KELUARGA BESAR INSTITUT KOPERASI INDONESIA**"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang telah dijelaskan di latar belakang penelitian, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN adalah menurunnya perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN pada periode tahun 2013 sebanyak 17% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan pendapatan bunga dan administrasi dikarenakan berkurangnya pinjaman kredit yang disebabkan oleh keterbatasan modal usaha.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN?

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan keterangan serta informasi yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang dibuat oleh penulis, yaitu untuk mengetahui informasi yang relevan tentang bagaimana perkembangan usaha Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan laporan keuangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak atau hal lain sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan
   Dapat memberikan suatu karya penelitian dibidang ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi yaitu penelitian yang terkait dengan sisa hasil usaha pada koperasi.
2. Bagi Peneliti
   Penelitian ini sangat berguna bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan untuk memenuhi tugas akhir guna mendapatkan gelar Ahli Madya untuk jenjang Diploma III.
3. Bagi Peneliti Lain
   Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi berkaitan dengan sisa hasil usaha pada koperasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Koperasi

Menurut **Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang Perkoperasian**, pengertian koperasi adalah:

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan."

Landasan dan Tujuan Koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam Undang-Undang No.25 Bab II Pasal 2 Tahun 1992 menyebutkan bahwa :

"Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

### 2.2 Koperasi Simpan Pinjam

Menurut **Subandi (2013:35)**, definisi koperasi simpan pinjam:

"Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal usahanya."

Menurut **Ninik Widiyanti dan Y.W Sunindhia (2009:54)** tujuan koperasi simpan pinjam adalah:

1. Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
2. Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup berhemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

### 2.3 Sisa Hasil Usaha

Menurut **Adenk Sudarwanto (2013:240)**, definisi Sisa hasil usaha :

"Sisa hasil usaha koperasi periode berjalan merupakan selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi, sebelum di alokasikan kedalam berbagai dana. Sisa hasil usaha ini ,muncul pada laporan keuangan koperasi secara bulanan."

Menurut **Bernhard Limbong (2012:139)** dijelaskan bahwa:

Untuk menghitung SHU bagian anggota, perlu diketahui terlebih dahulu beberapa data penting, yaitu:

1. SHU total koperasi pada satu tahun buku
2. Partisipasi
3. Total simpanan seluruh anggota
4. Total seluruh transaksi usaha (volume usaha atau omzet) yang bersumber dari anggota.
5. Jumlah simpanan per anggota
6. Omzet atau volume usaha per anggota
7. Bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota.
8. Bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota.

## 2.4 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Menurut **Adenk Sudarwanto (2013:7)**, penyusunan laporan keuangan koperasi terdapat prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Bukti transaksi.

Bukti transaksi merupakan dokumen dasar seperti kuintansi, faktur, order pembelian, daftar gaji dan sebagainya. Bukti transaksi harus obyektif, relevan, memadai, dan dapat dipercaya, sehingga menjamin catatan yang wajar.

2. Jurnal.

Pencatatan dibuku jurnal dilakukan setiap hari disertai penjelasan dan berdasarkan bukti-bukti transaksi sehingga menjamin ketepatannya.

3. Buku Besar dan Buku Pembantu

Dasar pencatatan Buku Pembantu adalah buku transaksi, sedangkan pencatatan Buku Besar dari Jurnal. Secara periodik jumlah yang ada di Buku Besar harus dicocokan dengan jumlah yang ada di Buku Pembantu. Ringkasan-ringkasan perkiraan akun dalam Buku Besar disebut rekening. Rekening terbagi menjadi rekening neraca, rekening hasil usaha (Laba-Rugi) dan rekening campuran yang berisi elemen neraca dan laba rugi.

4. Laporan Keuangan

Setelah akhir periode rekening-rekening dalam Buku Besar akan digunakan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan prosedur:

a. Menyusun Neraca sisa dari Buku Besar

b.Menyesuaikan rekening campuran dari hal-hal yang belum sesuai (seperti beban biaya yang belum diakui, pendapatan yang belum diakui dan sebagainya) sehingga tinggal dua rekening, yaitu rekening neraca dan rekening hasil usaha (laba-rugi)

c.Memisahkan rekening riil kedalam neraca dan rekening nominal kedalam perhitungan hasil usaha.

d.Menyajikan laporan : Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Neraca, Arus kas, Promosi Ekonomi Anggota dan Catatan Akuntansi atas laporan keuangan.

## 2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Menurut **Andjar Pachta W dkk (2009:56)**, faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Dalam dan Faktor Luar.

1. Faktor dari dalam yaitu :
   a. Partisipasi Anggota

Para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan lancar.

   b. Jumlah Modal Sendiri

SHU anggota yang diperoleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari simpanan wajib,simpanan pokok,dana cadangan dan hibah.

   c. Kinerja Pengurus

Kinerja pengurus sangat diperlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik dan sesuai persyaratan dalam Anggaran Dasar serta UU perkoperasian maka hasil yang dicapai pun juga akan baik.

   d. Jumlah unit usaha yang dimiliki

Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha hal ini juga menentukan seberapa besar volume usaha yang dijalankan dalam kegiatan usaha tersebut.

   e. Kinerja Manajer

Kinerja manajer menentukan jalannya semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang atas semua hal-hal yang bersifat intern.

   f. Kinerja Karyawan

Merupakan kemampuan seorang karyawan dalam menjadi anggota koperasi.

2. Faktor dari luar yaitu :
   a. Modal pinjaman dari luar

Modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara bekerja di dalam koperasi dan bagi koperasi merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali agar tidak menderita kerugian.

   b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.

   c. Pemerintah

Kekayaan koperasi yang merupakan pemberian bantuan kepada pihak koperasi secara sukarela baik berwujud uang maupun barang biasanya berasal dari pemerintah dan merupakan hibah.

## III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Menurut **Supriyati (2012:38)** objek penelitian adalah sebagai berikut: "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut **Nyoman Dantes (2012:4)** metode penelitian adalah :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Menurut **Husein Umar (2011:22)** metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggunakan satu variabel tanpa menggunakan variabel lain sebagai pembanding.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.
2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan:

   a. Observasi

      Teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa, kejadian serta kegiatan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti di Koperasi Keluarga Besar IKOPIN. Serta hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

   b. Wawancara

      Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bendahara Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dengan maksud untuk mendapat keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

   c. Dokumentasi

      Mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data tentang laporan rapat anggota tahunan Koperasi Keluarga Besar IKOPIN yang diperoleh dari Bendahara Koperasi.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Koperasi Keluarga Besar IKOPIN khususnya dalam bab IV ini adalah data mengenai sejarah singkat instansi, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas instansi, prosedur penyusunan laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

### 4.2 Analisa Deskriptif

### 4.2.1 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN

Berikut ini prosedur penyusunan laporan keuangan pada unit simpan pinjam KKB IKOPIN :

1. Kepala unit simpan pinjam mengumpulkan dokumen bukti transaksi berupa slip pinjaman dan slip simpanan.
2. Dokumen bukti transaksi tersebut diinput secara manual.
3. Kepala unit simpan pinjam mengolah bukti transaksi yang diinput secara manual menjadi jurnal transaksi.
4. Memproses jurnal transaksi menjadi buku besar unit simpan pinjam.
5. Jurnal dan buku besar disimpan ke dalam drive hard disk.
6. Kepala unit simpan pinjam mengolah jurnal dan buku besar menjadi rangkap 2 laporan keuangan.
   Laporan keuangan yang digunakan dalam unit simpan pinjam KKB IKOPIN adalah :
   1. Neraca
   2. Laporan Hasil Usaha
7. Kepala unit simpan pinjam menyimpan rangkap 1 dari laporan keuangan unit simpan pinjam menjadi arsip unit.
8. Kepala unit simpan pinjam menyerahkan rangkap 2 dari laporan keuangan unit simpan pinjam kepada bendahara koperasi.

### 4.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN

Menurut hasil wawancara dengan bendahara Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN adalah :

1. Faktor internal terdiri dari :
   a. Partisipasi anggota
      Di dalam unit simpan pinjam partisipasi anggota sangatlah penting, dikarenakan simpanan anggota yang menjadi modal utama dalam setiap koperasi.Serta dengan partisipasi anggota dapat diperoleh pendapatan bunga, dan administrasi dari pinjaman kredit anggota koperasi.

   b. Kinerja pengurus
      Kinerja pengurus koperasi sangat penting bagi kelancaran setiap aktivitas yang dilakukan oleh koperasi.
   c. Kinerja manajer
      Kinerja manajer unit simpan pinjam yang mengelola setiap kegiatan simpan pinjam yang terjadi pada unit simpan pinjam.
   d. Jumlah modal sendiri
      Jumlah modal sendiri pada unit simpan pinjam yaitu berupa simpanan berjangka dan simpanan khusus anggota koperasi.
   e. Kinerja karyawan
      Kinerja karyawan pada unit simpan pinjam berpengaruh pada perkembangan sisa hasil usaha, karena karyawan merupakan anggota koperasi yang menunjang kelancaran kegiatan koperasi.
2. Faktor eksternal terdiri dari :
   Pemerintah
   Unit simpan pinjam pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN mendapatkan dukungan dari pemerintah berupa izin dan bantuan secara sukarela baik berwujud uang maupun barang.

## 4.3 Pembahasan

### 4.3.1 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN

Tata cara prosedur penyusunan laporan keuangan koperasi menurut **Adenk Sudarwanto (2013:7)** adalah sebagai berikut :

1. Bukti transaksi.
2. Jurnal
3. Buku Besar dan Buku Pembantu
4. Laporan Keuangan

Dalam prosedur penyusunan laporan keuangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut teori dari Adenk Sudarwanto, namun terdapat perbedaan pada buku pembantu, serta jenis laporan keuangan yang disajikan oleh Unit Simpan Pinjam KKB IKOPIN.

### 4.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada unit simpan pinjam KKB IKOPIN

Menurut Andjar Pachta W dkk (2009:56), faktor-faktor yang mempengaruhi

SHU terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Dalam dan Faktor Luar.

1. Faktor dari dalam yaitu :
   a. Partisipasi Anggota
   b. Jumlah Modal Sendiri
   c. Kinerja Pengurus
   d. Jumlah unit usaha yang dimiliki
   e. Kinerja Manajer
   f. Kinerja Karyawan
2. Faktor dari luar yaitu :
   a. Modal pinjaman dari luar
   b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.
   c. Pemerintah

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha di unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN terdapat beberapa perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh Andjar Pactha dkk, yaitu pada jumlah unit usaha yang dimiliki, jumlah modal pinjaman dari luar dan para konsumen dari luar selain anggota koperasi. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan sisa hasil usaha di tahun berikutnya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dalam prosedur penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN ini sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Hal ini terdapat perbedaan dengan yang telah dikemukakan oleh Adenk Sudarwanto yaitu pada buku pembantu, serta jenis laporan keuangan yang digunakan oleh Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dapat dibagi menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: partisipasi anggota, kinerja pengurus, kinerja manajer, jumlah modal sendiri, dan kinerja karyawan. Sedangkan faktor eksternal yaitu pemerintah.

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha di unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN terdapat beberapa perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh Andjar Pactha dkk, yaitu pada jumlah unit usaha yang dimiliki, jumlah modal pinjaman dari luar dan para konsumen dari luar selain anggota koperasi. Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN terdapat masalah penurunan pendapatan bunga dan administrasi dikarenakan berkurangnya pinjaman kredit yang disebabkan oleh keterbatasan modal usaha yang disediakan oleh Koperasi Keluarga Besar IKOPIN yang diakibatkan oleh adanya pembagian modal usaha dengan unit lain. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan sisa hasil usaha di tahun berikutnya.

### 5.2 Saran

1. Dalam prosedur penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, sebaiknya Kepala Unit simpan pinjam membuat buku pembantu agar dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.
2. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha, sebaiknya Unit Simpan Pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN mengajukan modal pinjaman dari pihak luar misalnya dari bank, agar kegiatan simpan pinjam pada koperasi berjalan lancar dan dapat mengatasi keterbatasan modal pada unit ini. Serta dengan adanya pinjaman dari luar dapat meningkatkan pendapatan administrasi dan bunga karena adanya peningkatan pinjaman kredit yang tentunya dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha unit simpan pinjam Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Buku.**


Adenk Sudarwanto. 2013. Ekonomi Koperasi. Bandung: Graha Ilmu

Andjar Pachta W, dkk. 2009. Manajemen Koperasi :Teori dan Praktek. Yogyakarta: GrahaIlmu

Bernhard Limbong. 2010. Pengusaha Koperasi. Jakarta: Margaretha Pustaka

Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers

Ninik Widiyanti dan Y.W Sunindhia. 2009. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta

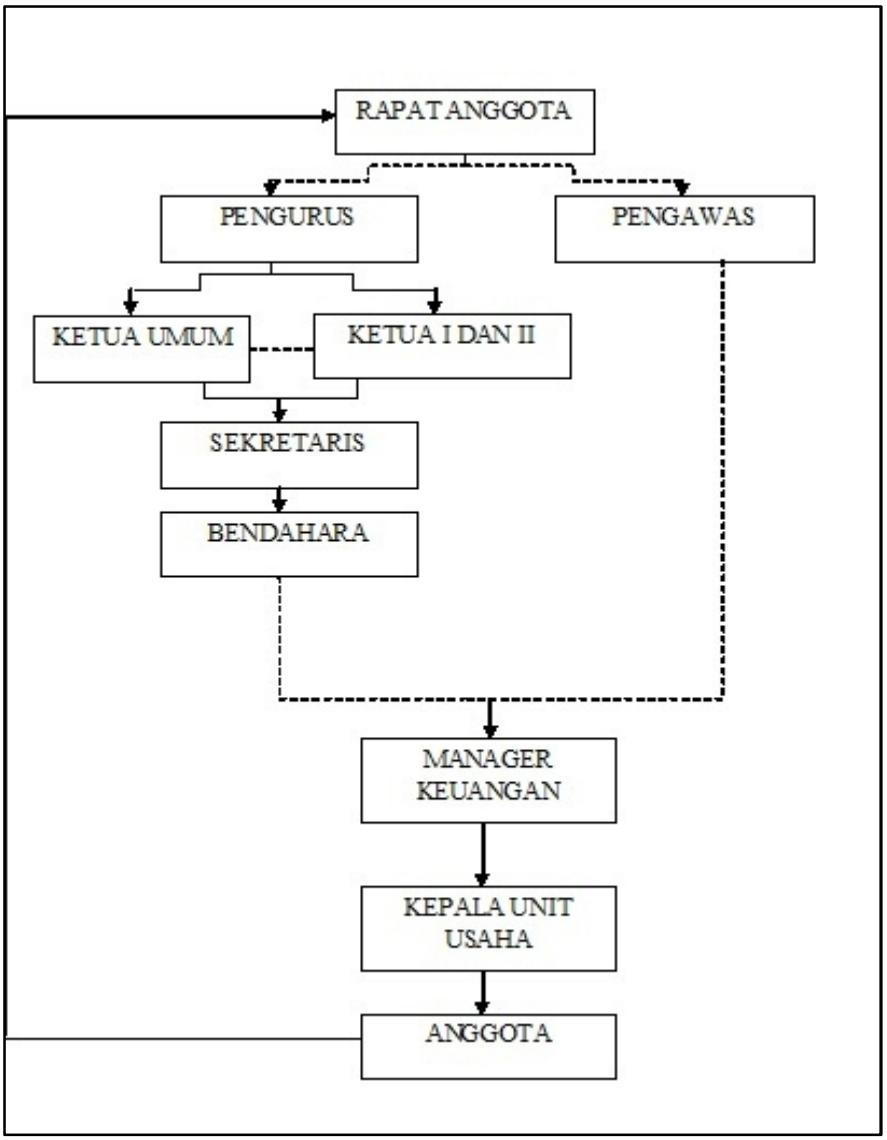
Nyoman Dantes. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset

Subandi. 2013. Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik). Bandung: Alfabeta

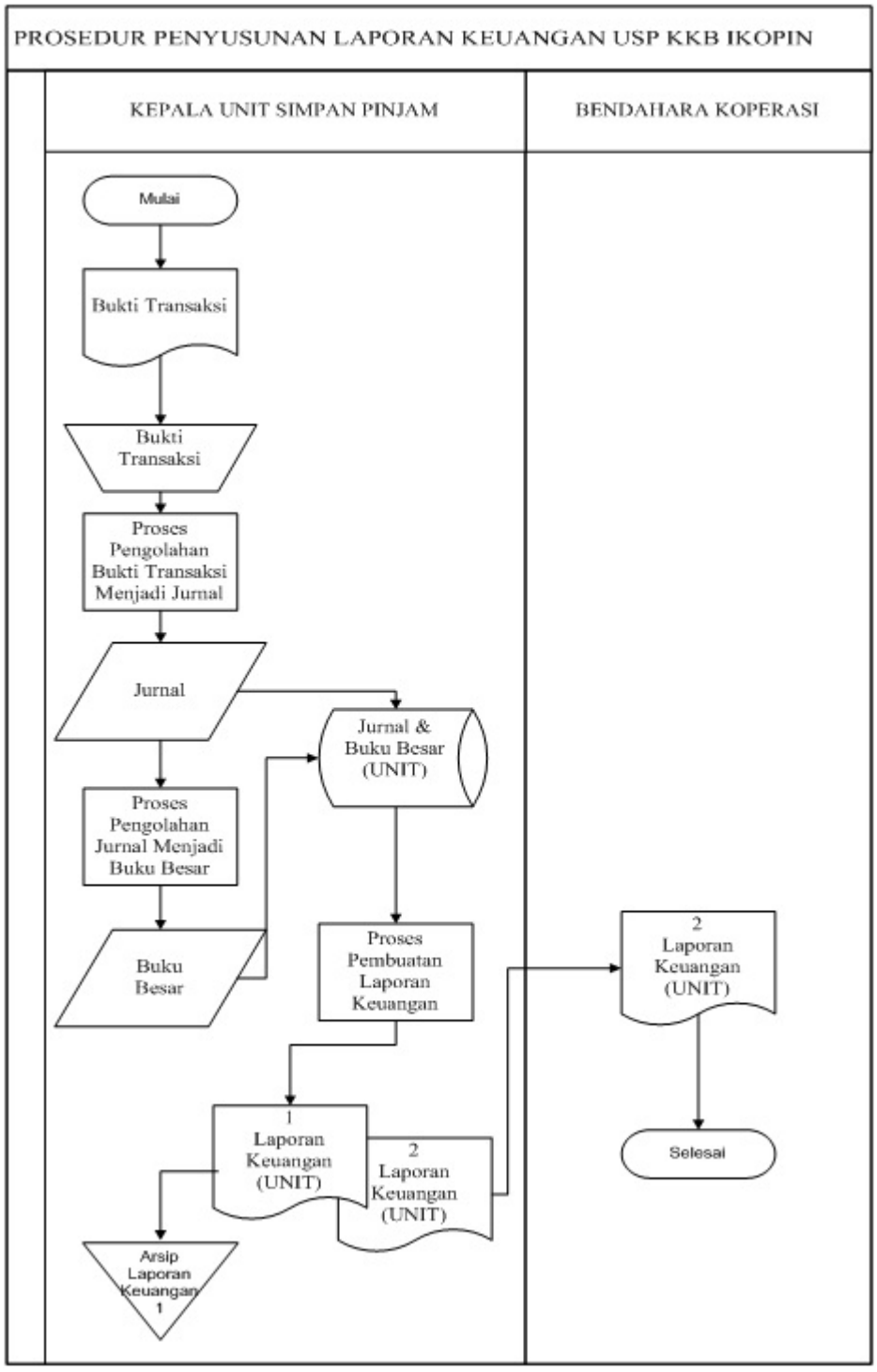
Supriyati. 2011. Metodelogi Penelitian. Bandung: Labkat Pers


**Undang-Undang:**


Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian




**Gambar 4.1**
**Struktur Organisasi Koperasi Keluarga Besar Institut Koperasi Indonesia (KKB IKOPIN)**




**Gambar 4.2**
**Flow map prosedur penyusunan laporan keuangan unit simpan pinjam KKB IKOPIN**